

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses yang memberikan lingkungan edukatif agar peserta didik dapat berinteraksi dengan lingkungan untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya. Kemampuan tersebut berupa kemampuan kognitif yakni kemampuan mengasah pengetahuan, kemampuan afektif yakni kemampuan mengasah kepekaan perasaan dan kemampuan psikomotorik adalah keterampilan melakukan sesuatu.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan bahwa:<sup>1</sup> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan salah satu hal penting untuk menciptakan pribadi muslim yang berkualitas. Mengembangkan seluruh potensi individu mulai dari lahir sehingga terbentuknya kekuatan yang dinamis dalam kehidupannya. Pendidikan di Indonesia sudah banyak mengalami perubahan atau pembaharuannya, mulai dari perubahan dan pembaharuan kurikulum, model,

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. h. 4

strategi, dan tekniknya dalam proses kegiatan belajar dan mengajar. Perubahan ditandai dengan guru yang selalu ingin menemukan cara agar siswanya aktif dalam belajar.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilaksanakan berupa bimbingan atau pimpinan bagi anak didik agar ia dapat berkembang kearah kedewasaan yang dicita-citakan. Pendidikan sifatnya mempengaruhi anak dalam rangka membentuk sikap kepribadian anak yang sesuai dengan keinginan pendidik.<sup>2</sup> Pendidikan islam adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbentuknya pribadi Muslim seutuhnya.<sup>3</sup> Pendidikan islami adalah pendidikan yang diperuntukkan kepada semua umat manusia, tidak terbatas pada manusia Muslim.<sup>4</sup>

Belajar dapat di artikan juga sebagai sebuah proses perubahan yang belum tahu menjadi tahu untuk memperoleh bentuk-bentuk perubahan perilaku yang cenderung terus mempengaruhi model perilaku umum menuju pada sebuah peningkatan. Perubahan perilaku tersebut terdiri dari berbagai proses modifikasi menuju bentuk permanen dan terjadi dalam aspek perbuatan, berfikir, sikap, dan perasaan. Akhirnya dapat dikatakan bahwa belajar itu tiada lain adalah memperoleh berbagai pengalaman baru.

Dalam kegiatan proses belajar seorang guru dituntut untuk dapat menunjang minat dan perhatian siswa. Bagi seorang guru yang kurang berpotensi

---

<sup>2</sup> Rosdiana A. Bakar. 2012. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Medan; Citapustaka Media Perintis. h. 12-14

<sup>3</sup> Haidar Putra Dauly. 2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. h. 11

<sup>4</sup> Al-Rasyidin. 2012. *Falsafah Pendidikan Islami*, Bandung: Citapustaka Media Perintis. H. 120

baik secara intelegensinya, emosional, sosial, maupun keterampilannya, maka akan mendapati kesulitan-kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa. Penggunaan pendekatan, strategi, model, metode, teknik, dan taktik, maupun alat peraga dan media pembelajaran yang tepat, dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang berguna untuk menunjang kemampuan siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil Kenyataan yang terjadi di lapangan SD Negeri 101870 Desa Sena Kecamatan Batang Kuis untuk mata pelajaran IPS khususnya belum sesuai dengan yang diharapkan. Dilihat dari proses pembelajaran yang diterapkan hampir semua kelas kebanyakan menulis dan model yang digunakan kurang bervariasi. Karena pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang kurang menarik dalam penyajiannya ini membuat peserta didik bosan dalam menerima pelajaran serta dapat mengakibatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS juga masih rendah dan belum memuaskan. Tidak hanya rendah pada kemampuan aspek mengerti IPS sebagai pengetahuan (kognitif) tetapi juga aspek sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) terhadap IPS juga masih belum memuaskan.

Adapun hal lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar IPS pada peserta didik SD Negeri 101870 Desa Sena Kecamatan batang Kuis kelas V ialah gurunya yang kurang efektif menerapkan model yang menyenangkan dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Adapun model pembelajaran yang digunakan yakni hanya menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru dan kurang memperhatikan kemampuan berfikir siswa, atau dengan kata lain tidak melakukan pembelajaran bermakna, metode atau model yang digunakan tidak

bervariasi, dan sebagai akibatnya kurangnya motivasi belajar partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran IPS karena pola belajar yang cenderung menghafal tanpa memahaminya.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 tahun 2006 tentang standar isi bahwa melalui mata pelajaran IPS ini peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, dan cinta damai. Ilmu Pengetahuan Sosial juga membekali peserta didik untuk mampu menghadapi dan menangani kompleksitas kehidupan pada masyarakat yang sering berkembang secara tidak terduga dan dalam waktu yang cepat sehingga dapat menimbulkan masalah. Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan yang berat karena kehidupan masyarakat global mengalami perubahan setiap saat.

Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mempersiapkan dan membentuk kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan, sikap dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan bermasyarakat. Menurut Ahmad Susanto (2014) tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Ibid. h. 145

Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran adalah melalui model pembelajaran *Course Review Horay*. Model pembelajaran ini diharapkan dapat membantu untuk menciptakan pembelajaran IPS yang efektif. Pengguna model pembelajaran ini dapat menguji pemahaman siswa menggunakan soal dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus berteriak “Horee!!” atau menyanyikan yel-yel lainnya. Model ini bersifat menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran. Serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari dengan mudah.<sup>6</sup>

Adapun melalui Model Pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan mudah, melibatkan aktifitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran seluruh siswa sebagai peserta diskusi dari kelompoknya serta mengandung unsur permainan dengan suasana yang menarik dan menyenangkan.

Model Pembelajaran *Course Review Horay* memungkinkan siswa dapat lebih rileks disamping untuk menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dalam keterlibatan ketika belajar. Strategi pembelajaran tipe ini termasuk model belajar kelompok yang merupakan variasi guru dalam melaksanakan pembelajaran selain konvensional dalam bentuk ceramah.

---

<sup>6</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014. h. 229



Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik dan memilih model *Course Review Horay* untuk dapat meneliti di sekolah SD Negeri 101870 Desa Sena Kecamatan Batang Kuis khususnya pembelajaran pada Kelas V dengan peneliti yang berjudul: **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 101870 DESA SENA KECAMATAN BATANG KUIS TAHUN AJARAN 2018/2019”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) pada siswa masih rendah.
2. Siswa merasa bosan, mengantuk dan tidak tertarik untuk belajar pada mata pelajaran IPS ketika guru menerangkan.
3. Penyampaian guru yang masih konvensional membuat siswa mudah bosan.
4. Kurang aktifnya siswa pada saat belajar.
5. Kurang mampunya guru dalam menciptakan suasana kelas yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang diteliti dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V dengan penerapan model konvensional di SD Negeri 101870 Desa Sena Kecamatan Batang Kuis ?

2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V dengan Model pembelajaran *Course Review Horay* di SD Negeri 101870 Desa Sena Kecamatan Batang Kuis ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 101870 Desa Sena Kecamatan Batang Kuis ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V dengan penerapan model konvensional di SD Negeri 101870 Desa Sena Kecamatan Batang Kuis.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V dengan model pembelajaran *Course Review Horay* di SD Negeri 101870 Desa Sena Kecamatan Batang Kuis.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SD Negeri Desa Sena Kecamatan Batang Kuis.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan jalan serta manfaat sebagai berikut.

**a. Bagi Sekolah**

1. Memberi deskripsi dan informasi hasil belajar IPS siswa SD Negeri 101870 Desa Sena Kecamatan Batang Kuis.
2. Memberi masukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu dan kualitas dalam pembelajaran.

**b. Bagi Guru**

1. Memberi masukan tentang perlunya menggunakan model yang menarik dalam proses pembelajaran IPS.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan calon guru serta untuk meningkatkan kualitas pada pembelajaran IPS.
3. Meningkatkan kualitas Proses pembelajaran di kelas.

**c. Bagi Siswa**

1. Meningkatkan kemampuan berfikir siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Memberikan kemudahan dalam mengingat materi pelajaran yang telah dipelajari di kelas.
3. Melatih siswa untuk dapat bekerja sama serta tanggung jawab dalam diskusi kelompok dan melatih siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat.

**d. Bagi Peneliti**

1. Mengetahui kekurangan dan kelebihan diri pada saat mengajar yang dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki diri.



2. Untuk memaksimalkan pengetahuan peneliti lain dalam menyusun penelitian.
3. Untuk meningkatkan pemahaman tentang penelitian.

